

Peran Sektor Jasa Keuangan dalam Pembiayaan Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Seminar Jakarta Food Security Summit 3

Muliaman D Hadad, Phd.

Ketua Dewan Komisioner

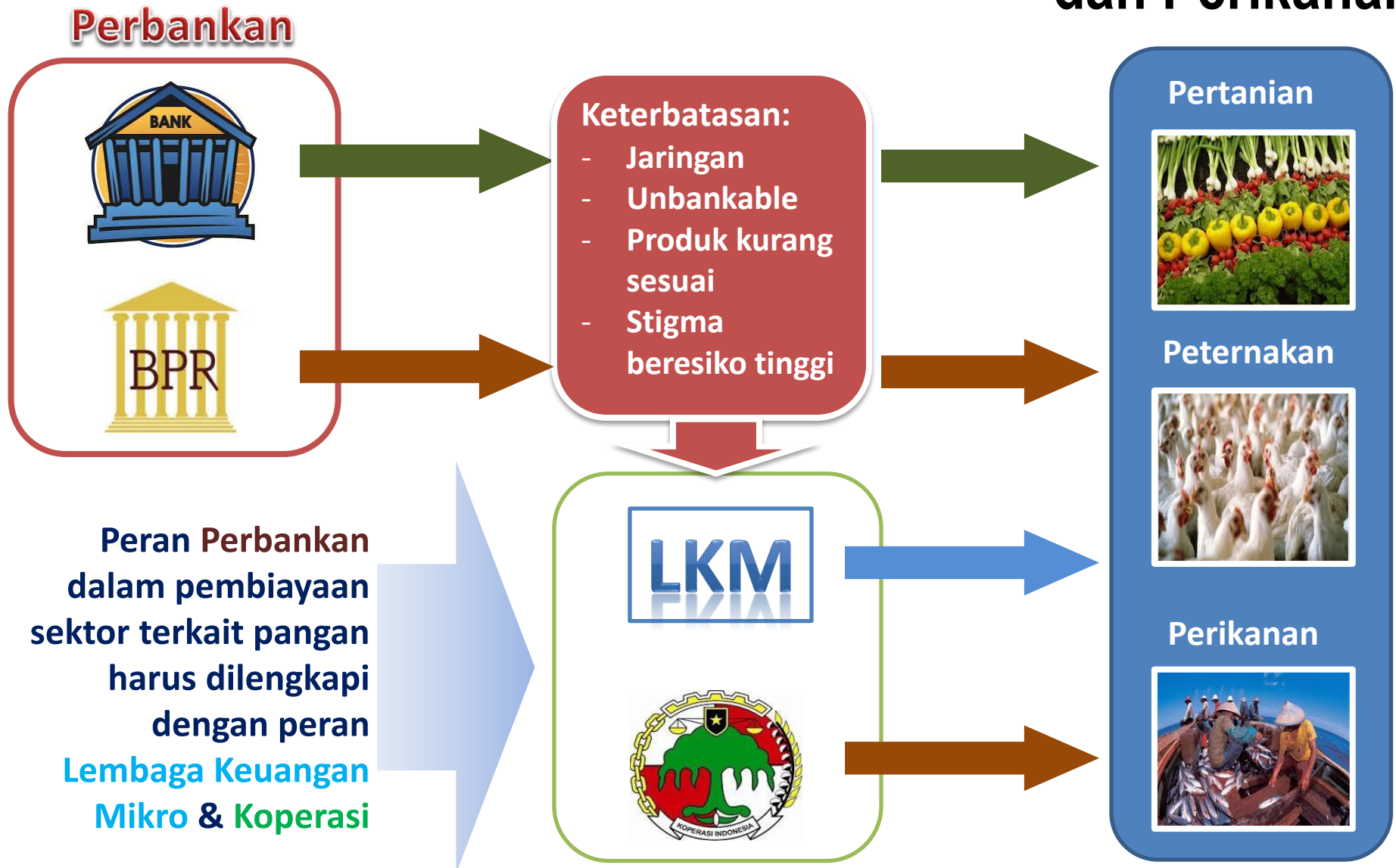
Jakarta, 13 Februari 2015



Pembiayaan Sektor Pertanian Perternakan dan Perikanan



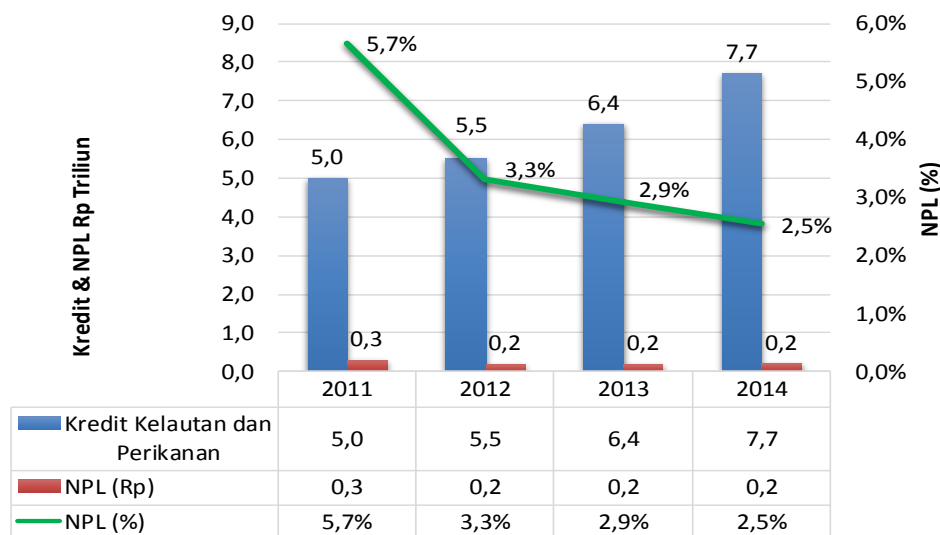
Pembiayaan Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan



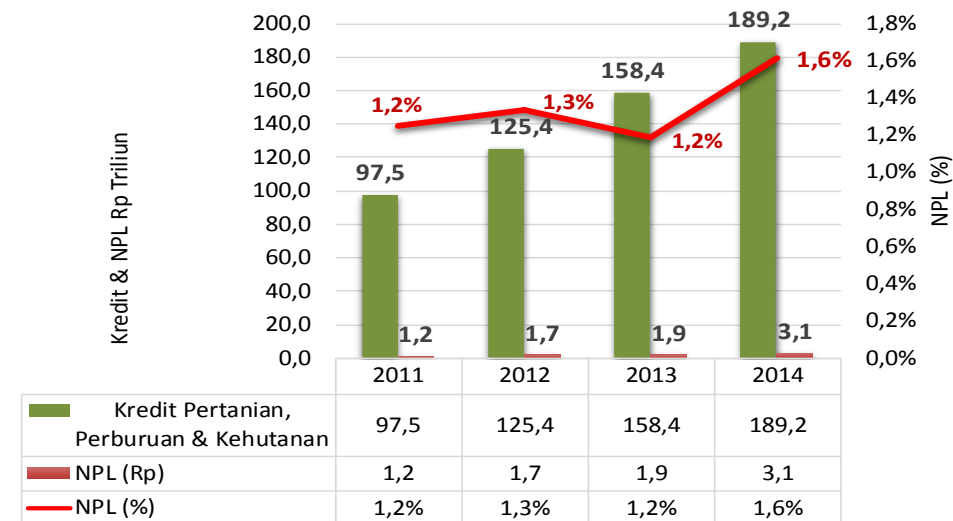
Gambaran Pembiayaan di Sektor Pangan

- ✓ Kredit Perbankan kepada Sektor terkait Pangan:
1) Pertanian, Perburuan & Kehutanan 2) Peternakan
3) Kelautan & Perikanan dari tahun ke tahun menunjukkan Peningkatan. Tahun 2014 mencapai Rp212 T (5,8% dari total kredit) tumbuh $\pm 19,5\%$ dan tahun 2015 diperkirakan tumbuh Rp43 T atau 20,3%.
- ✓ Secara keseluruhan NPL cukup rendah namun NPL Peternakan dan Kelautan & Perikanan memerlukan perhatian.

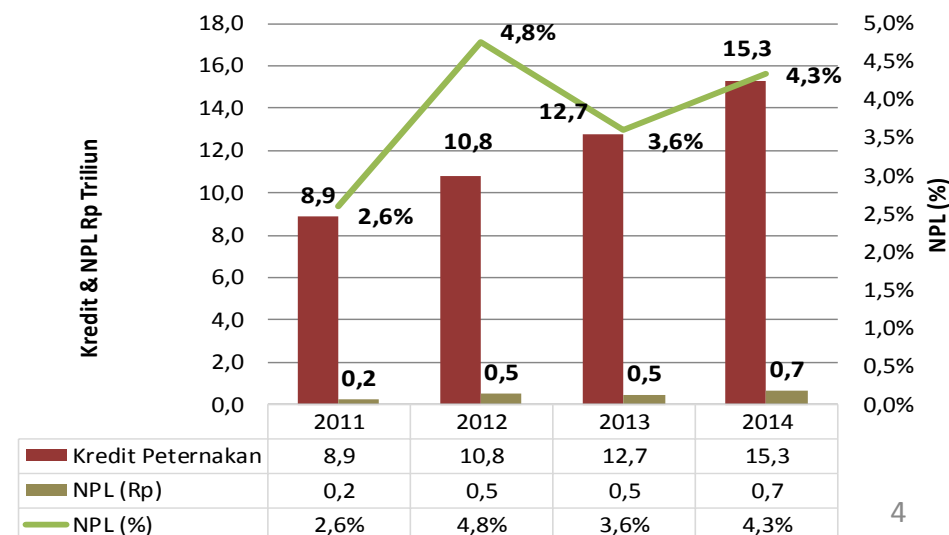
Kredit & NPL Sektor Kelautan dan Perikanan



Kredit & NPL Sektor Pertanian, Perburuan & Kehutanan



Kredit & NPL Sektor Peternakan



Tantangan dan Upaya dalam Mendorong Pembiayaan Sektor Pertanian Perternakan dan Perikanan



Tantangan dalam Pembiayaan Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Akses Keuangan

- Keterbatasan Jangkauan Jaringan Lembaga Keuangan
- Produk Keuangan yang tidak sesuai dengan karakteristik usaha sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan
- Ketiadaan Jaminan
- Administrasi yang rumit

Ketersediaan Informasi dan Rendahnya Literasi Keuangan

- Banyak UMKM yang kekurangan informasi terkait sumber pembiayaan, mekanisme dan syarat pembiayaan
- Kurangnya sosialisasi dan edukasi
- Tidak tersedianya database calon debitur
- Kepercayaan perbankan pada sektor kemaritiman relatif rendah (historis kredit macet, kualitas SDM rendah, legalitas usaha dan faktor alam yang tinggi)

Linglake & Sinergi

- Perlu dukungan program pemerintah
- Perlunya *Linkage* antara Bank dengan Perusahaan Asuransi, Pegadaian, Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah, BPR, dan LKM/Koperasi
- Perlunya dukungan perusahaan telekomunikasi

Infrastruktur

- Kurang meratanya ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dalam mendukung jangkauan layanan keuangan
- Rendahnya pemanfaatan Teknologi dalam pengembangan usaha pertanian, peternakan dan perikanan
- Dukungan Regulasi Sektor Jasa Keuangan

Upaya dalam Mendorong Pembiayaan Pada Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Tantangan

Akses Keuangan

Ketersediaan Informasi dan Rendahnya Literasi Keuangan

Lingmage & Sinergi

Infrastruktur

"Si Jari"

Edukasi

- Pasar Keuangan Rakyat di sentra pertanian, peternakan dan Perikanan
- Menerbitkan Buku Pintar / Panduan Pembiayaan

Jangkauan

- Laku Pandai
- *Insentif membuka jaringan di daerah tertentu*

Produk & Layanan

- Teknologi Telekomunikasi
- *Teknologi Pertanian, Peternakan & Perikanan, Storage, Pemasaran dll.*
- *Penggunaan Kartu Si Pintar / Si Jari*
- Layanan Keuangan Mikro
- Produk sesuai karakteristik sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Infrastruktur

Sinergi

- Dukungan Pemerintah
- *Linkage* antara Bank dengan Perusahaan Asuransi, Pegadaian, Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah, BPR, dan LKM/Koperasi



Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam mendorong Pembiayaan Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Ruang Lingkup Usaha Lembaga Keuangan Mikro

UU No. 1 tentang Lembaga
Keuangan Mikro

*LKM adalah Lembaga
Keuangan yang memberikan
jasa pengembangan usaha
dan pemberdayaan
masyarakat*

Tercatat lebih dari 600 ribu LKM yang ada di seluruh Indonesia, antara lain

Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP), Baitul Maal wa Tamwil (BMT), Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), dll



LKM dapat berbentuk Badan Hukum Koperasi atau Perusahaan Terbatas

Keunggulan LKM dalam Penyediaan Pembiayaan Usaha Mikro

Lembaga Keuangan Mikro

(1) Menyediakan beragam jenis pelayanan keuangan yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat

(2) Melayani kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang *unbankable*

(3) Menggunakan prosedur dan mekanisme yang kontekstual dan fleksibel agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat miskin yang membutuhkan

LKM sebagai sarana pendidikan bisnis bagi masyarakat di perdesaan termasuk petani, nelayan, dll, khususnya bagi penerima bantuan

Beberapa LKM* yang didirikan dengan fokus penyaluran kredit dibidang pertanian (LKM Agrobisnis)

Tabel 1. Eksistensi LKM-A dalam Fasilitas Pembiayaan Pertanian Perdesaan di Indonesia, 2010

No.	Lokasi LKM-A	Fasilitas Pembiayaan	Perkiraan Dampak
1.	Nagari Koto Baru Kec. Payakumbuh Kab. 50 Kota Provinsi Sumatera Barat (sumber: Dinas Pertanian Provinsi Sumbar, 2011)	Pinjaman Modal Usahatani Padi	• Meningkatnya luas lahan garapan rata-rata 30% • Menerapkan pemupukan tepat waktu dan dosis • Meningkatkan produksi padi sebesar 27%
2.	Desa Serang Kab. Purbalingga Provinsi Jawa Tengah (Sumber: Anonim, 2010a)	Pinjaman Modal Usahatani	• Membebaskan petani dari rentenir • Meningkatkan pendapatan melalui unit usaha budidaya stroberi, pengolahan susu stroberi, pemasaran produk pertanian, simpan pinjam • Mampu menyediakan alsintan dan saprodi secara mandiri untuk anggota
3.	Desa Pertampilen Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara (Sumber: Anonim, 2010b)	Pinjaman Modal Usahatani	
4.	Desa Pompa Air Kec. Bajubang Kab. Batang Hari Provinsi Jambi (Sumber: Anonim, 2010b)	• Pinjaman Modal Usahatani • Jasa Pengolahan dan pemasaran hasil	• Petani menjadi penentu harga olahan karet (bokar) • Petani tidak tergantung pada tengkulak
5.	Desa Banyumas Baru Kec. Kerkap Kab. Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu (Sumber: Anonim, 2010b)	Pinjaman Modal Usahatani	• Memajukan usaha peternakan sapi dan perkebunan
6.	Desa Burno Kec. Senduro Kab. Lumajang Provinsi Jawa Timur (Sumber: Anonim, 2010b)	• Pinjaman Modal Usahatani Pisang kirana • Usaha pemasaran pisang mas kirana dan susu sapi • Usaha peternakan kambing PE	• Menumbuhkan usaha <i>home industry</i> berbasis pertanian (kripik singkong, singkong, ubi jalar, sale pisang, tape pisang) • Menjalin kemitraan dengan PT. Sewu Segar Nusantara dan PT. Mulya Raya (pemasaran pisang) • Menjalin kemitraan dengan PT. Nestle (pemasaran susu sapi)



**Upaya dalam Mendorong Pembiayaan
Sektor Kemaritiman yang dapat diterapkan
juga untuk Sektor Pertanian dan Perternakan**

Upaya dalam Mendorong Pembiayaan Sektor Kemaritiman

Tujuan

Meningkatkan Peran Sektor Jasa Keuangan (SJK) Melalui Pembiayaan Kepada Sektor Kemaritiman:

1. Tujuan Jangka Pendek (Semester I Tahun 2015) Menyediakan Infrastruktur Kepada SJK Untuk Meningkatkan Pembiayaan Kepada Sektor Kemaritiman a.l.
 - a. Ketersediaan Data dan Informasi yang komprehensif mengenai Sektor Kemaritiman untuk SJK
 - b. Ketersediaan Regulasi yang kondusif bagi pembiayaan SJK kepada Sektor Kemaritiman
2. Tujuan Jangka Menengah – Panjang (Mulai Semester II Tahun 2016) : Mendorong peningkatan pembiayaan SJK Kepada Sektor Kemaritiman secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan

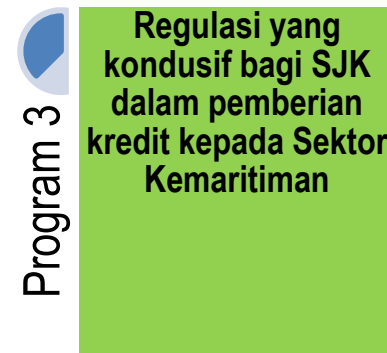
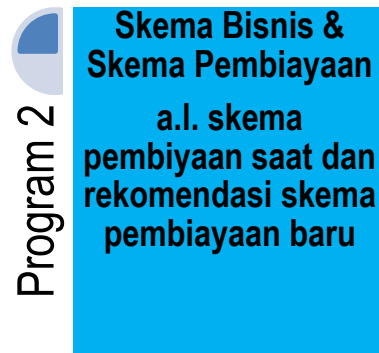
Landasan Program Kerja

Kerja Sama OJK dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP):

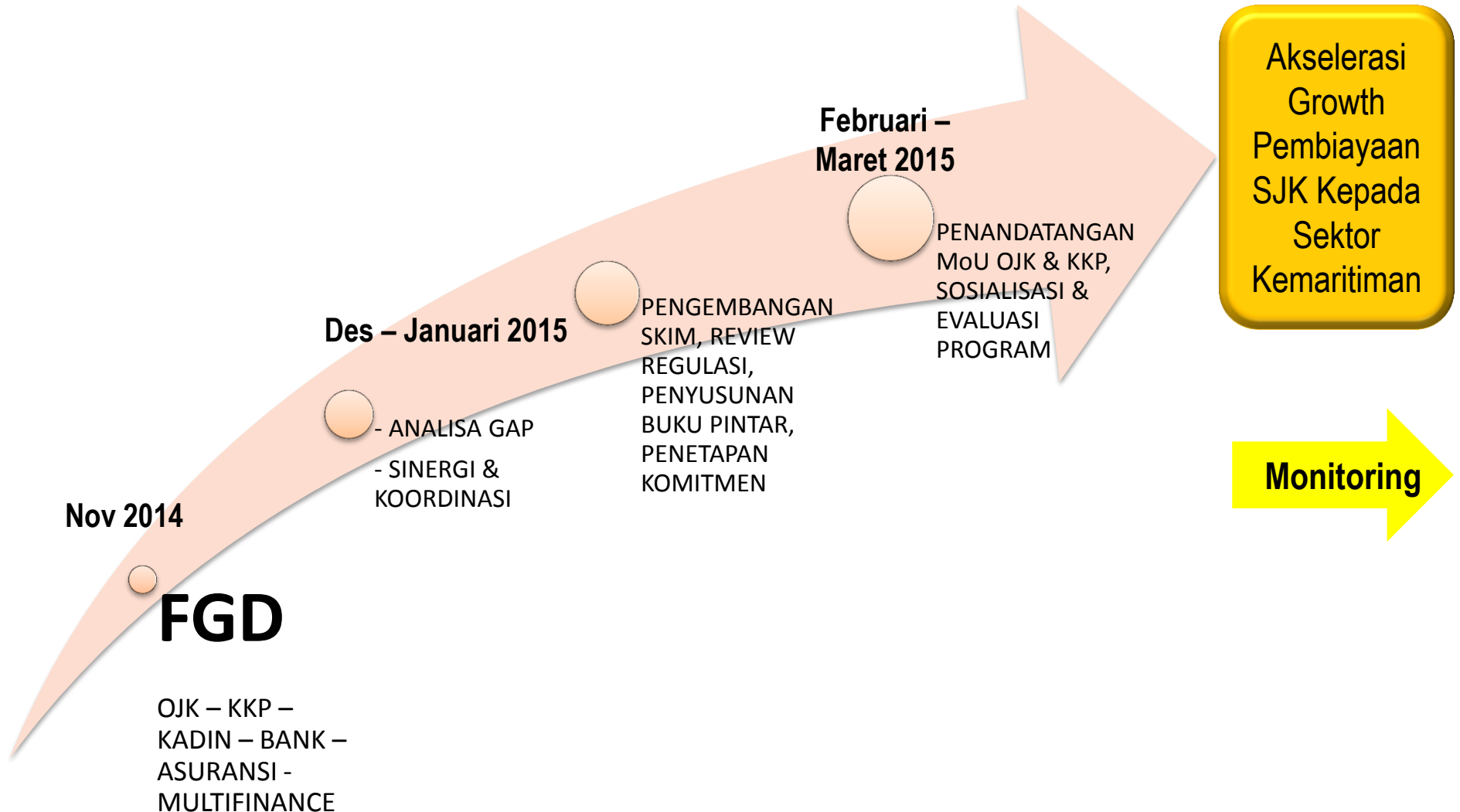
1. Nota Kesepahaman OJK dan KKP yang akan segera ditandatangani.
2. *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah diadakan yang merupakan Kerja Sama OJK dan KKP yang meminta komitmen SJK dan KADIN dalam pembiayaan pada Sektor Kemaritiman

PROGRAM KERJA SAMA OJK, KKP DAN KADIN

1. Nota Kesepahaman OJK dan KKP akan memberikan banyak peluang khususnya kepada OJK untuk berperan lebih aktif melalui supervisi dan regulasi kepada SJK untuk memberikan pembiayaan atau kredit kepada Sektor Kemaritiman.
2. Focus Group Discussion (FGD) yang telah diselenggarakan tanggal 27 November 2014 yang merupakan kerja sama antara OJK dan KKP memperoleh dukungan dan komitmen dari KADIN, SJK, TNI-AL dan Asosiasi Industri terkait
3. Setelah FGD, telah dibentuk Tim Kerja Lintas Lembaga (OJK, KKP, KADIN, SJK) yang sedang bekerja untuk menyusun target atau tujuan jangka pendek, menengah dan panjang , sebagai dasar bagi akselerasi SJK dalam peningkatan pembiayaan atau kredit kepada Sektor Kemaritiman;
4. Tim Kerja akan fokus pada 4 (empat) sub-program sebagaimana bagan di bawah ini



TAHAPAN PROGRAM KERJA



Terima Kasih